

BAB 5

PENTUP

5.1 Simpulan

Pelaksanaan timbang terima di Ruang SGJ RSIS telah berjalan rutin pada setiap pergantian shift menggunakan komunikasi SBAR dan didukung aplikasi ZCare. Namun, masih ditemukan beberapa kelemahan, yaitu belum adanya SOP khusus timbang terima antar shift, penerapan bedside handover yang belum konsisten pada seluruh pergantian shift, serta supervisi dan evaluasi yang belum optimal. Berdasarkan analisis SWOT, Ruang SGJ RSIS berada pada Kuadran I (Growth Strategy), sehingga strategi yang diterapkan meliputi penyusunan SOP timbang terima, diseminasi dan simulasi komunikasi SBAR, supervisi rutin oleh kepala ruangan, serta evaluasi kepatuhan menggunakan lembar observasi. Hasil evaluasi melalui kuesioner terhadap sembilan perawat menunjukkan bahwa 77,8% perawat menyatakan sangat setuju dan 22,2% menyatakan setuju terhadap penerapan strategi optimalisasi timbang terima menggunakan teknik SBAR. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perawat menerima dan mendukung implementasi yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas komunikasi saat timbang terima. Dengan demikian, implementasi strategi ini diharapkan mampu menyeragamkan pelaksanaan timbang terima sesuai SOP, meningkatkan efektivitas komunikasi antarperawat, menjaga kontinuitas asuhan keperawatan, serta meningkatkan keselamatan pasien.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Disarankan untuk menyusun dan menetapkan SOP khusus timbang terima antar shift, melaksanakan supervisi secara berkala, serta melakukan evaluasi kepatuhan perawat agar pelaksanaan handover berjalan lebih efektif dan seragam.

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan menerapkan komunikasi SBAR secara konsisten pada setiap proses timbang terima serta melaksanakan bedside handover sesuai

standar untuk meningkatkan kontinuitas asuhan keperawatan dan keselamatan pasien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran mengenai komunikasi efektif, manajemen keperawatan, dan pelaksanaan timbang terima berbasis SBAR.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan mengevaluasi efektivitas implementasi SOP timbang terima dan supervisi terhadap kepatuhan perawat serta dampaknya terhadap mutu pelayanan dan keselamatan pasien dengan desain penelitian yang lebih kuat dan jumlah responden yang lebih besar.

